

Halaman Persetujuan

**PENAFSIRAN KONTEKSTUAL WAHBAH AZ-ZUHAILI TERHADAP
AYAT-AYAT *ISTIQĀMAH* DALAM KITAB *TAFSĪR AL-MUNĪR***

TUTUT FATMAWATI

NIM 9.338.011.15

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. H. Fauzan Saleh, M.A, Ph. D.
NIP. 195301191987031001

Pembimbing II



Ibnu Hajar Anshori, M.Th.I
NIP.---

ii

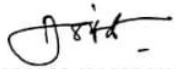


HALAMAN PENGESAHAN

PENAFSIRAN KONTEKSTUALWAHBAH AZ-ZUHAILI TERHADAP
AYAT-AYAT *ISTIQA'MAH* DALAM *TAFSIR AL-MUNIR*

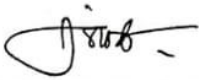
TUTUT FATMAWATI
NIM. 9.338.011.15

Telah diujikan di depan Sidang *Munaqashah* Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kediri pada tanggal 24 Oktober 2019

Tim Penguji

1. Penguji Utama
Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. 
NIP. 197506132003121004 (-----)
2. Penguji I
Prof. H. Fauzan Saleh, MA, Ph. D. 
NIP. 195301191987031001 (-----)
3. Penguji II
Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I 
NIP.--- (-----)

Kediri, 29 Oktober 2019
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri


Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 197506132003121004

NOTA DINAS

Kediri, 16 Oktober 2019

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : TUTUT FATMAWATI
NIM : 9.338.011.15
Judul : PENAFSIRAN KONTEKSTUAL WAHBAH AZ-
ZUHAILI TERHADAP AYAT-AYAT *ISTIQA'IMAH*
DALAM KITAB *TAFSIR AL-MUNIR*

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat
bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian
akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan
harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Prof. H. Fauzan Saleh, MA, Ph. D.
NIP. 195301191987031001

Pembimbing II



Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I
NIP.---

iii

MOTTO

*“Tetaplah untuk Istiqamah, walaupun sulit dan berat. Tetapi percayalah
istiqamah akan membawa kita kepada jalan yang di Ridhoi-Nya”*

PERSEMBAHAN

Atas nama cinta dan baktiku, ananda persembahkan karya sederhana ini sebagai tanda kasih dan sayangku untuk:

Keluarga kecilku tercinta, seorang kesatria yang Allah takdirkan sebagai pahlawanku yang tak pernah letih dalam keringat dan air matanya demi putri-putrinya tercinta **Bapak Purnomo** dan malaikatku yang Allah takdirkan untuk menjagaku di dunia ini **Ibu Nuzuliyah**, serta kakakku dan adik-adikku yang sangat aku kasihi. Terimakasih selalu menemani setiap langkahku dengan untaian do'a yang tulus serta mencurahkan kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan yang tiada terkira.

Seluruh guru dan dosenku terimakasih atas ilmu, pengalaman, motivasi dan wawasan baru untuk menambah pengetahuanku.

Dan semua sahabat serta teman-temanku yang telah mendukung dan memberikanku semangat.

ABSTRAK

TUTUT FATMAWATI, *Penafsiran Kontekstual Wahbah Az-Zuhaili terhadap Ayat-Ayat Istiqāmah dalam kitab Tafsīr Al-Munīr*. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2019. Dosen Pembimbing Prof. Fauzan Saleh, M.A, Ph. D. dan Ibnu Hajar Ansori, M. Th.I.
Kata Kunci : Penafsiran Kontekstual, *Istiqāmah*, *Tafsīr Al-Munīr*.

Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia untuk menggapai kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Al-Qur'an juga memiliki cara tersendiri dalam memperkenalkan dirinya dengan berbagai sifat dan ciri-ciri tertentu. Agar menjadi pedoman yang mudah untuk dipahami, berbagai keilmuan al-Qur'an harus digunakan sebagai salah satu cara untuk menguak makna yang terkandung di dalam al-Qur'an. Selain perangkat teori atau keilmuan al-Qur'an, diperlukan juga pemahaman tentang kebutuhan masyarakat pada zaman sekarang, yang bisa memudahkan seseorang dalam menjelaskan isi kandungan dari ayat-ayat al-Qur'an yang tentunya harus sesuai dengan konteks kekinian, maka dari itu kontekstualisasi terhadap ayat itu penting. Seperti halnya pemahaman tentang ayat-ayat *istiqāmah*, dalam al-Qur'an banyak sekali ayat yang memerintahkan kita untuk tetap *istiqāmah* dan di sini sangat penting untuk digali esensinya serta memahami pentingnya, pengaruhnya dan penerapannya yang bisa dikembangkan untuk dijadikan pedoman di dalam berperilaku keagamaan dan perlu ditafsirkan dengan selayak-layaknya sesuai dengan konteks kehidupan saat ini. Karena pada saat ini seseorang dalam memahami tentang *istiqāmah* itu masih kurang, banyak sekali orang-orang yang melakukan suatu ibadah ataupun kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan masih belum *istiqāmah* atau konsisten, orang-orang tersebut belum mengerti bahwa pengaruh atau dampak dari *istiqāmah* itu sangat luar biasa. Allah SWT memberikan imbalan yang sangat luar biasa pula.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan, dengan menggunakan data primer Kitab *Tafsir Al-Munīr* karya Wahbah Az-Zuhaili. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode *Tafsir Maudū'i* dan menggunakan pendekatan tafsir kontekstual. Data yang terkumpul berdasarkan kamus al-Qur'an yaitu pada kitab *Mu'jam Mufahras Li Alfāz al-Qur'an Karīm*. Kemudian dianalisis dengan variable utama yaitu ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan *istiqāmah* menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab *Tafsir Al-Munir*. Dan juga penjelasan mengenai penafsiran kontekstual.

Hasil penelitiannya adalah. Bentuk penafsiran kontekstual Wahbah Az-Zuhaili adalah ia mengeluarkan atau menyimpulkan hukum kehidupan dan hikmah yang dapat diambil dari ayat yang ditafsirkan, termasuk ayat tentang *istiqamah* dan ia juga menjelaskan tentang sebab turunnya sebuah ayat. Makna *istiqamah* menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam *Tafsir Al-Munir* adalah pengakuan terhadap ke-Tuhanan dan Ke-Esaan Allah SWT dan tetap pada keimanan, ikhlas menjalankan kewajiban dalam beramal sholeh. *Istiqāmah* sangat penting agar kita

senantiasa teguh di atas agama Allah, tetap teguh pendirian, konsisten dan tidak mudah terpengaruh oleh situasi dan kondisi, sehingga bisa mempertahankan keyakinannya, seperti dalam kegiatan beragama atau beribadah, semisal seorang mualaf atau seseorang yang hijrah yang dari awal tidak berhijab lalu ingin berhijab, ingin mengetahui tentang beribadah dalam Islam tentang sholat, zakat, dan sebagainya. Mereka memutuskan untuk masuk Islam tetapi karena kurangnya ilmu tentang keistiqamahan maka mereka mudah sekali untuk goyah dalam melakukan ibadah, mereka tidak menyampurkan keistiqamahan dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan sehingga tidak konsisten dan hanya main-main. Maka di sini *istiqamah* sangatlah besar pengaruhnya jika kita menyampurkan keistiqamahan itu dalam kehidupan beragama.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *yā' nisbat* (*yā'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *yā' nisbat* ditulis dobel hurufnya. Contoh:

دَلّ ditulis *dalla*

C. *Tā' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muḍāf*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allāh*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjangditulisā, i panjangditulisīdan u panjangditulisū, masing-masingdengancoretan di atashurufa,idan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو .

G. Kata sandang *alif + lām*

Jika terdapat huruf *alif* + *lām* yang diikuti huruf *qamarīyah* maupun diikuti huruf *shamsīyah*, maka huruf *alif* + *lām* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jāmi'ah*.

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islām*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata *ijmak*, *nash*, *hadis*, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yag terhormat :

1. Dr. Nur Chamid, MM, selaku Rektor IAIN Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan penelitian ini.
2. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kediri dan juga selaku dosen penguji utama saya. Terimakasih atas segala bimbingan, kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
3. Prof. H. Fauzan Saleh, M.A, Ph, D. dan Ibnu Hajar Anshori, M.Th.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan mengoreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
4. Dr. Moh. Akib Muslim, M.Ag. selaku ketua program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang juga telah mendoakan dan memberi semangat, memberi motivasi

kepada saya dan teman-teman semua, sehingga saya dan teman-teman semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

5. Ayahanda Purnomo dan Ibunda Nuzuliyah yang telah berjuang dan memberikan do'a restu kepada penulis agar menjadi anak yang bermanfaat dan sukses. Semoga Allah selalu menyayangi beliau berdua.
6. Sahabat IAT, dan sahabat- sahabat yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebbaikannya dibalas oleh Allah SWT dengan berlipat ganda, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan seluruh pembaca umumnya. Amiin

Kediri, 16 Oktober2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Telaah Pustaka.....	11
F. Kerangka Teori.....	14
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II : KONSEP <i>ISTIQĀMAH</i> , AYAT-AYAT <i>ISTIQĀMAH</i> DAN TEORI TAFSIR KONTEKSTUAL	
A. <i>Istiqāmah</i>	25
1. Definisi <i>istiqāmah</i>	25
2. Bentuk-bentuk <i>istiqāmah</i>	26
3. Manfaat <i>istiqāmah</i>	29
4. Urgensi <i>istiqāmah</i>	30
B. Ayat-Ayat <i>Istiqāmah</i>	31
C. Tafsir Kontekstual.....	33
1. Definisi.....	33
2. Ruang lingkup.....	37

3. Karakteristik dan prinsip	39
4. Pengaplikasian.....	43
BAB III : BIOGRAFI WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN <i>TAFSĪR AL-MUNĪR</i>	
A. Biografi.....	48
1. Kelahiran dan pendidikan	48
2. Pemikiran Wahbah Az-Zuhaili	51
3. Karya-karya.....	53
B. Tafsīr Al-Munīr.....	54
1. Latar belakang penulisan.....	54
2. Metodologi tafsir	56
3. Corak penafsiran	58
4. Pendapa tulama	59
BAB IV: PENAFSIRAN KONTEKSTUAL WAHBAH AZ-ZUHAILI TENTANG AYAT <i>ISTIQĀMAH</i> DALAM KITAB <i>TAFSĪR AL-MUNĪR</i>	
A. Penafsiran Ayat <i>Istiqāmah</i> dalam <i>Tafsīr Al-Munīr</i>	61
B. Pengaruh <i>istiqāmah</i> dalam Kehidupan Beragama.....	93
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	110